

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii - iv
INTISARI	v
ABSTRACT	vi
HALAMAN DAFTAR ISI	vii - x
HALAMAN DAFTAR TABEL	xi - xii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xiii
HALAMAN DAFTAR PETA	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Sasaran Penelitian	6
1.5 Kegunaan Penelitian	7
1.6 Telaah Pustaka dan Penelitian Sebelumnya	7
1.6.1 Penginderaan Jauh	7
1.6.1.1 Batasan dan Pengertian Penginderaan Jauh	7
1.6.1.2 Beberapa Sistem Penginderaan Jauh	8
1.6.2 Sistem Informasi Geografi	11
1.6.2.1 Pengertian Sistem Informasi Geografi	11
1.6.2.2 Komponen-Komponen Sistem Informasi Geografi	12
1.6.3 Hutan	13
1.6.4 Hutan Kemasyarakatan	14
1.6.4.1 Pengertian Hutan Kemasyarakatan	14
1.6.4.2 Bentuk-Bentuk Hutan Kemasyarakatan	16
1.6.4.3 Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Lokasi	



1.6.5 Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografi	
untuk Kehutanan.....	17
1.6.5.1 Penginderaan Jauh untuk Kehutanan.....	17
1.6.5.2 Sistem Informasi Geografi untuk Kehutanan.....	19
1.6.6 Penelitian Terdahulu.....	20
1.7 Kerangka Pemikiran.....	22
1.8 Batasan Istilah.....	24

BAB II METODE PENELITIAN

2.1 Perolehan Data.....	25
2.2 Bahan dan Alat Penelitian.....	25
2.2.1 Bahan.....	25
2.2.2 Alat.....	25
2.3 Variabel Penelitian.....	26
2.3.1 Kerentanan terhadap Erosi.....	26
2.3.2 Jarak terhadap Permukiman.....	26
2.3.3 Kondisi Sosial Ekonomi.....	27
2.3.4 Kerapatan Tajuk.....	27
2.3.5 Arahan Fungsi Pemanfaatan Lahan.....	27
2.4 Teknik Pengumpulan Data.....	27
2.4.1 Tahap Persiapan.....	28
2.4.2 Tahap Interpretasi Foto Udara dan Peta-Peta Tematik.....	28
2.4.2.1 Interpretasi Bentuk Lahan.....	28
2.4.2.2 Interpretasi Penggunaan/Penutup Lahan.....	29
2.4.2.3 Interpretasi Kerapatan Tajuk.....	30
2.4.2.4 Interpretasi Kerapatan Aliran.....	31
2.4.2.5 Klasifikasi Kemiringan Lereng.....	32
2.4.2.6 Penentuan Arahan Fungsi Pemanfaatan Lahan.....	33
2.4.2.7 Penentuan Tingkat Bahaya Erosi.....	35
2.4.2.8 Penentuan Kondisi Sosial Ekonomi.....	36
2.4.3 Tahap Kerja Lapangan.....	36



2.4.4 Tahap Pengolahan Data Sekunder	37
2.5 Teknik Perhitungan dan Analisis Data	37
2.6 Waktu Pelaksanaan Penelitian	38

BAB III DESKRIPSI DAERAH PENELITIAN

3.1 Letak, Luas, dan Batas Daerah Penelitian	40
3.2 Topografi dan Geomorfologi	40
3.3 Tanah	41
3.4 Iklim	43
3.5 Penggunaan Lahan	43
3.6 Sosial Ekonomi	44
3.6.1 Pendidikan	44
3.6.2 Demografi	45

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Pemetaan Satuan Lahan	48
4.1.1 Interpretasi Bentuk Lahan pada Foto Udara Pankromatik Hitam Putih	48
4.1.2 Interpretasi Penggunaan Lahan pada Foto Udara Pankromatik Hitam Putih	52
4.1.3 Interpretasi Kerapatan Aliran pada Foto Udara Pankromatik Hitam Putih	54
4.2 Interpretasi Kerapatan Tajuk pada Foto Udara Pankromatik Hitam Putih	56
4.3 Penentuan Jarak terhadap Permukiman	59
4.4 Arahan Fungsi Pemanfaatan Lahan	59
4.4.1 Kemiringan Lereng	61
4.4.2 Kepekaan terhadap Erosi	62
4.4.3 Intensitas Hujan	62
4.5 Penentuan Kondisi Sosial Ekonomi	63
4.6 Lokasi Pengembangan Hutan Kemasyarakatan	63
4.7 Uji Ketelitian Hasil Interpretasi	69



4.8 Analisis

4.8 Analisis terhadap Perolehan Data Penelitian	72
4.8.1 Analisis terhadap Perolehan Data Penelitian	72
4.8.2 Analisis terhadap Data yang Digunakan	73
4.8.2.1 Analisis terhadap Bentuk Lahan	73
4.8.2.2 Analisis terhadap Penggunaan Lahan	74
4.8.2.3 Analisis terhadap Kerapatan Tajuk	76
4.8.2.4 Analisis terhadap Jarak terhadap Permukiman	77
4.8.2.5 Analisis terhadap Kerapatan aliran	77
4.8.2.6 Analisis terhadap Curah Hujan	78
4.8.2.7 Analisis terhadap Kemiringan Lereng	78
4.8.2.8 Analisis terhadap Jenis Tanah	79
4.8.2.9 Analisis terhadap Sosial Ekonomi	79
4.8.3 Analisis terhadap Arahan Fungsi Pemanfaatan Lahan	81
4.8.4 Analisis terhadap Peta Lokasi Pengembangan Hutan Kemasyarakatan	82
4.8.5 Analisis terhadap Konsep yang Mendasari Penentuan Lokasi Hutan Kemasyarakatan	82
4.8.6 Aplikasi SIG	83

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	88
5.2 Saran	88

DAFTAR PUSTAKA	89
----------------------	----

LAMPIRAN